

# PENGENDALIAN WALANG SANGIT MENGUNAKAN PERANGKAP PADA BUDIDAYA TANAMAN PADI



**DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN  
DAN HORTIKULTURA  
UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN  
PANGAN DAN HORTIKULTURA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2021**

## PENDAHULUAN

Walang sangit (*Leptocorisa acuta* Thunberg) merupakan hama yang umum merusak bulir padi. Walang sangit merusak tanaman ketika mencapai stadia berbunga sampai matang susu. Kerusakan yang ditimbulkannya menyebabkan beras berubah warna, mengapur dan gabah menjadi hampa. Mekanisme merusaknya yaitu menghisap butiran gabah yang sedang mengisi. Walang sangit akan mengeluarkan bau sebagai mekanisme pertahanan diri dari serangan predator atau makhluk pengganggu lainnya. Bau yang dikeluarkan juga untuk menarik walang sangit lain.

## MORFOLOGI

Walang sangit memiliki bentuk tubuh langsing dan memanjang, berukuran sekitar 1,5-2 cm, punggung dan sayap walang sangit dewasa berwarna coklat dan yang muda berwarna coklat kehijau-hijauan, memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap (satu pasang tebal dan satu pasang seperti selaput), tipe mulut menusuk dan menghisap, memiliki "belalai" proboscis untuk menghisap cairan tumbuhan, abdomen jantan terlihat agak bulat atau tumpul sedangkan yang betina terlihat meruncing, metamorfosis tidak sempurna dan memiliki aroma atau bau khas.

## BIOLOGI DAN EKOLOGI

Walang sangit betina mampu bertelur sebanyak 200-300 butir dan akan menetas setelah 6-7 hari. Telur berbentuk oval dan pipih berwarna coklat kehitaman, diletakkan satu per satu dalam 1-2 baris sebanyak 1-21 butir pada bagian atas daun tanaman. Nimfa mengalami 5 instar selama 17-27 hari. Bagian perut nimfa berwarna hijau atau krem dan pada punggungnya berwarna coklat kehijau-hijauan. Daur hidup rata-rata mencapai kurang lebih 23-34 hari. Bila keadaan ideal daur hidupnya dapat mencapai 115 hari.

Walang sangit baik nimfa maupun dewasa aktif mencari makan pada pagi dan sore hari. Pada siang hari bersembunyi pada tempat-tempat yang terlindung. Jika di lapangan tidak ada tanaman padi, walang sangit dewasa akan pindah ke rerumputan dan tumbuhan perdu pada daerah yang terlindungi dan bertahan hidup pada tumbuhan tersebut sampai ada tanaman padi untuk berkembang biak.

## PENGENDALIAN MENGGUNAKAN PERANGKAP

Pengendalian hama walang sangit menggunakan perangkap pada dasarnya sangat efektif dan sesuai dengan sifat-sifat hama walang sangit, karena hama tersebut sangat tertarik dengan bau aroma yang menyengat sehingga dapat menggiring hama tersebut masuk ke dalam perangkap.

### Keuntungan menggunakan perangkap :

- Biaya yang dikeluarkan jauh lebih murah dibanding menggunakan pestisida kimia.
- Mudah dibuat dan diterapkan oleh petani.
- Pengendalian yang ramah lingkungan.
- Relatif aman terhadap musuh alami.
- Pengendalian tidak menimbulkan kekebalan terhadap OPT walang sangit

- Lubangi tutup botol untuk tempat mengaitkan umpan



- Pasang perangkap pada pertanaman padi dengan cara mengikat botol perangkap pada kayu menggunakan kawat atau tali rafia setinggi ± 30 cm dari bulir padi dengan jumlah minimal 20 buah perangkap/ha.



### CARA PEMBUATAN PERANGKAP WALANG SANGIT

- Isi botol dengan air yang telah dicampur sabun/detergen sebanyak 1/3 dari botol.

### Alat dan Bahan :

- Botol bekas transparan ukuran 1,5 liter
- Tusuk sate/kawat/bambu
- Cutter/Pisau tajam
- Air
- Sabun/detergen
- Kayu
- Tali rafia
- Umpan bangkai bekicot/ikan busuk/terasi/kepiting/udang.



- Tusuk umpan menggunakan tusuk sate/kawat/bambu hingga menyerupai sate lalu kaitkan pada tutup botol kemudian pasang tutup botol ke botol perangkap. Usahakan umpan berada di atas atau tepat di lubang jendela

### Cara kerja Perangkap :

Walang sangit masuk melalui lubang akibat bau busuk yang disebarkan, ketika sudah hinggap di umpan yang dipasang di dalam botol kecenderungannya walang sangit akan terbang vertikal sehingga akan terhalangi oleh dinding botol atas kemudian jatuh di air sabun, berenang sebentar, kemudian tenggelam.

### Cara Pembuatan :

- Botol bekas dibuat lubang sebanyak dua buah dengan ukuran yang disesuaikan menggunakan pisau/cutter.



Penyusun : Desi Dwi Juliana, S.P.



**UPTD BALAI PERLINDUNGAN TANAMAN  
PANGAN DAN HORTIKULTURA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN**

Jl. Kol. H. Burlian Km 6, Telp. (0711) 417458, 411785, Fax  
(0711) 417458  
E-mail : bptphsumsel@yahoo.co.id, bptphsumsel@gmail.com  
Palembang - 30153